

PENGARUH VISITE PRA ANESTESI DI BANGSAL TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI DENGAN GENERAL ANESTESI DI RSUD KARDINAH KOTA TEGAL

Ferni Joice Smas¹, Titik Endarwati², Furaida Khasanah³
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email: fernismas30@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kecemasan pre-operasi sering juga dihubungkan dengan prosedur anestesi, sehingga penata anestesi adalah orang yang paling tepat untuk mengurangi kecemasan pada pasien dengan cara melakukan komunikasi penata anestesi dan pasien yang efektif dapat dilakukan pada saat *visite* pra anestesi terhadap tingkat kecemasan. *Visite* yang dilakukan pada saat kunjungan adalah anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang dan klasifikasi ASA.

Tujuan: mengetahui Pengaruh *visite* pra anestesi terhadap tingkat kecemasan pre operasi dengan *General anestesi* di RSUD Kardinah Kota Tegal.

Metode: penelitian ini adalah *quasy eksperimen* dengan desain penelitian *Pretest – Posttest with control group*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling* sebanyak 82 responden. Instrument yang digunakan yaitu kuisioner APAIS versi Indonesia. Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan uji *Wilcoxon* dan *Mann Whitney*.

Hasil: Hasil olah data menggunakan uji *wilcoxon* pada kelompok kontrol $p=0,248$ ($p<0.05$) dan kelompok intervensi $p=0.00$ ($p<0.05$). pada uji *Mann Whitney* didapatkan $p=0.000$ ($p<0.05$). Sehingga Ha diterima.

Kesimpulan: ada pengaruh *visite* pra anestesi di bangsal terhadap tingkat kecemasan pre operasi dengan *General anestesi* di RSUD Kardinah Kota Tegal.

Kata kunci: *visite* pra anestesi, kecemasan, *General Anestesi*.

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

^{2,3)} Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

**THE EFFECTIVENESS OF PRE-ANESTHETIC VISITES IN THE
WORLD TO REDUCE THE ANXIETY LEVEL OF PRE-OPERATING
PATIENTS WITH GENERAL ANESTHESIA IN RSUD KARDINAH
TEGAL CITY**

Ferni Joice Smas¹, Endarwati Titik², Furaida Khasanah³

Department of Nursing Poltekkes Ministry of Health Yogyakarta

Jl. Titi Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman

Email: fernismas30@gmail.com

ABSTRACT

Background: Pre-operative anxiety is often associated with anesthetic procedures, so the anesthesiologist is the most appropriate person to reduce anxiety in patients by means of effective communication between the anesthesiologist and the patient during the pre-anesthesia visit to reduce anxiety levels. The visits carried out at the time of the visit were history taking, physical examination, supporting examination and ASA classification.

Objective: to determine the effectiveness of the pre-anesthesia visit to the level of preoperative anxiety with general anesthesia at RSUD Kardinah Tegal City.

Methods: This research is a quasi-experimental research design with Pretest – Posttest with control group. The sampling technique used consecutive sampling as many as 82 respondents. The instrument used is the Indonesian version of the APAIS questionnaire. The results were analyzed using the Wilcoxon and Mann Whitney test.

Results: The results of data processing using the Wilcoxon test in the control group $p=0,248$ ($p<0.05$) and the intervention group $p=0.00$ ($p<0.05$). in the Mann Whitney test obtained $p = 0.000$ ($p <0.05$). So Ha is accepted.

Conclusion: Provision of pre-anesthesia visite in the ward is effective to reduce preoperative anxiety level with general anesthesia at RSUD Kardinah Tegal City.

Keywords: pre-anesthesia visit, anxiety, General Anesthesia.

- 1) Students of the Department of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- 2.3) Lecturer of the Department of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.